

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN INFLASI KABUPATEN NGAWI

Perkembangan Inflasi Kabupaten Ngawi yang andil dalam IHK Kota Madiun dapat dilihat berdasarkan data pada BPS Kota Madiun pada link <https://madiunkota.bps.go.id/>. Pada bulan Maret 2024 tingkat inflasi year-on-year (y-on-y) di Kota Madiun mencapai 3,05 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,12. Inflasi tersebut terjadi akibat kenaikan harga yang tercermin dari peningkatan indeks pada beberapa kelompok pengeluaran. Kelompok makanan, minuman, dan tembakau mengalami kenaikan signifikan sebesar 8,88 persen, sementara kelompok pakaian dan alas kaki naik 1,12 persen. Kelompok kesehatan, transportasi, pendidikan, rekreasi, olahraga, dan budaya juga mengalami kenaikan masing-masing sebesar 1,91 persen, 1,28 persen, 1,45 persen, dan 0,07 persen. Penyediaan makanan dan minuman/restoran serta perawatan pribadi dan jasa lainnya juga mengalami kenaikan, masing-masing sebesar 2,32 persen dan 1,55 persen. Di sisi lain, kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga mengalami penurunan sebesar 0,19 persen, sementara kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rumah tangga serta informasi, komunikasi, dan jasa keuangan turun masing-masing sebesar 0,07 persen dan 0,10 persen. Tingkat inflasi month-to-month (m-to-m) dan year-to-date (y-to-d) di Kota Madiun pada bulan Januari 2024 berturut-turut sebesar 0,66 persen dan 1,42 persen. Dengan demikian, kondisi inflasi di Kota Madiun pada Maret

2024 menunjukkan adanya variasi kenaikan harga yang signifikan pada beberapa sektor ekonomi, sementara sektor lain mengalami penurunan atau stabil.

1. Gambaran Indeks Perubahan Harga Komoditas Bahan Pangan pada Bulan Januari Tahun 2024

Berdasar dari data Siskaperbapo, Trend Fluktuasi Indeks Perkembangan Harga Bulan Januari Tahun 2024 sebagai berikut :

Pada bulan Januari, terlihat bahwa harga cabe merah besar mengalami perubahan selama empat minggu terakhir. Pada minggu pertama, harga cabe merah besar adalah Rp 65.000, kemudian turun menjadi Rp 60.000 di minggu kedua dan ketiga, kemudian mengalami kenaikan menjadi Rp 71.667 di minggu keempat. Yang kedua yaitu buncis. Pada minggu pertama seharga Rp 10.000, di minggu kedua dan ketiga turun seharga Rp 6.000, lalu harga naik di minggu ke empat yaitu Rp 8.000. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa harga bahan pangan menunjukkan tren turun-naik. Jika dibandingkan dengan Bulan Januari tahun 2023, yang mengalami kenaikan adalah Cabai rawit merah.

2. Gambaran Indeks Perubahan Harga Komoditas Bahan Pangan pada Bulan Februari Tahun 2024

Berdasar dari data Siskaperbapo, Trend Fluktuasi Indeks Perkembangan Harga Bulan Februari Tahun 2024 sebagai berikut :

Pada bulan Februari, komoditas yang mengalami fluktuasi kenaikan harga signifikan adalah komoditas cabe khususnya cabe rawit merah. Yang kedua yaitu bawang merah pada minggu pertama hingga ketiga relatif stabil dan minggu ke empat naik seharga Rp 30.000 (stabil-naik). Yang ketiga yaitu buncis. Pada minggu pertama hingga ketiga harga buncis relatif stabil

namun pada minggu ke empat cenderung naik seharga Rp 12.000. Jika dibandingkan dengan Bulan Februari tahun 2023, yang mengalami kenaikan signifikan yaitu masih sama dengan komoditas cabe rawit merah.

3. Gambaran Indeks Perubahan Harga Komoditas Bahan Pangan pada Bulan Maret Tahun 2024

Berdasar dari data Siskaperbapo, Trend Fluktuasi Indeks Perkembangan Harga Bulan Maret Tahun 2024 sebagai berikut :

Pada bulan Maret, komoditas yang mengalami fluktuasi kenaikan harga adalah daging ayam kampung. Harga pada minggu pertama hingga minggu ke tiga relatif stabil pada harga Rp 50.000 dan pada minggu ke empat mengalami kenaikan signifikan yaitu Rp 67.072. jika dibandingkan dengan Bulan Maret tahun 2023 harga relatif stabil. Kenaikan harga daging ayam kampung naik secara signifikan karena menjelang idul fitri.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

BAB II

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Berdasarkan Tabel Indeks harga komoditas Triwulan I Tahun 2024, ada beberapa komoditas bahan pangan yang menjadi penyumbang inflasi, beberapa komoditas bahan pangan tersebut yaitu komoditas cabai. Beberapa identifikasi faktor pendorong dan faktor penghambat inflasi antara lain :

1. Faktor pendorong inflasi :
 - Kondisi cuaca yang tidak menentu
 - Situasi politik menjelang pemilu. Tidak stabilnya situasi politik selama pemilu dapat menyebabkan kekhawatiran di pasar keuangan. Hal ini dapat memicu spekulasi oleh para pelaku pasar, termasuk para pedagang bahan pangan, yang kemudian dapat mengakibatkan kenaikan harga.
 - Adanya Hari Besar Keagamaan Nasional (Puasa dan idul Fitri). Peningkatan permintaan masyarakat terhadap bahan pangan tertentu, dapat mendorong kenaikan harga bahan pangan tersebut.
1. Faktor penghambat inflasi :
 - Peningkatan infrastruktur. Investasi dalam pembangunan infrastruktur dapat membantu meningkatkan efisiensi dalam distribusi barang dan jasa, sehingga dapat mengurangi biaya produksi dan harga akhir kepada konsumen.
 - Peningkatan produksi lokal. Mendorong produksi lokal barang-barang konsumsi untuk

mengurangi ketergantungan pada impor, sehingga dapat mengurangi dampak fluktuasi harga global terhadap inflasi di daerah.

- Optimalisasi Kegiatan Pemantauan Stok, Operasi Pasar dan Pasar Murah

untuk memantau persediaan dan fluktuasi Harga Bahan Pangan

- Optimalisasi koordinasi antar anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Ngawi
- Optimalisasi program – program kegiatan pendukung antara lain : Subuh

Bergerak (Seruan Bertabuh Bersama-sama mengangkat warga kurang

beruntung) dan Urban Farming Gema Parut (Gerakan Menanam di Pekarangan Rumah Tangga).

- Optimalisasi pelaksanaan percepatan pelaksanaan Program Pertanian Ramah Lingkungan Berkelanjutan sebagai upaya peningkatan ketersediaan stok bahan pangan dan penguatan pertanian di Kabupaten Ngawi sebagai lumbung pangan Jawa Timur dan Nasional

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

BAB III

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Ngawi pada Triwulan I Tahun 2024 tetap memprioritaskan strategi Roadmap 4K, yang meliputi Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif. Dalam menghadapi beberapa harga komoditas yang masih tinggi, TPID Kabupaten Ngawi telah mengimplementasikan beberapa langkah sesuai dengan strategi 4K, yaitu:

1. Keterjangkauan Harga

- Gelar Pasar Murah yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian pada tanggal 5, 12, 19, 26 Januari 2024 di depan halaman kantor Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
- Gelar Pasar Murah yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian pada tanggal 2, 16, 23 Februari 2024 di depan halaman kantor Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
- Gelar Pasar Murah Bersama TTIC yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian pada tanggal 6 Februari 2024 di depan Mall Pelayanan Publik
- Dinas Perdagangan Perindustrian dan Tenaga Kerja Kab.Ngawi melakukan Operasi Pasar Mandiri SPHP tanggal 16 Februari 2024 di Ngawi Street food
- Operasi Pasar Mandiri yang digelar oleh Dinas Perdagangan Perindustrian dan Tenaga Kerja Kab.Ngawi di Ngawi Street Food tanggal 28 Februari 2024
- Gerakan Pangan Murah yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian pada tanggal 6 Maret 2024 di depan halaman kantor Kelurahan Margomulyo dan di depan Kecamatan Pitu .
- Operasi Pasar Mandiri yang digelar oleh Dinas Perikanan dan Peternakan Kab.Ngawi di Halaman kantor Dinas Perikanan dan Peternakan tanggal 5 dan 7 Maret 2024
- Gelar Pasar Murah yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian pada

tanggal 8, 15, 22, 29 Maret 2024 di depan halaman kantor Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

- Operasi Pasar Murah yang digelar oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur di Halaman Pendopo Wedyagraha Ngawi tanggal 18 Maret 2024 dimulai pukul 15.00 – selesai
- Operasi Pasar Mandiri yang digelar oleh Dinas Perdagangan Perindustrian dan Tenaga Kerja Kab.Ngawi di Dusun Jubleg Desa Gerih Kecamatan Gerih tanggal 20 Maret 2024
- Gerakan Pangan Murah yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian pada tanggal 25 Maret 2024 di Jalan Serong Alun-alun Kab.Ngawi
- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melaksanakan survey harga dan stock bahan pangan di Pasar Karangjati, Padas dan kedungprahu Harga pangan relatif stabil hanya ada sedikit kenaikan untuk komoditas tomat, stock cukup. Kegiatan dilakukan pada hari Senin tanggal 17 Januari 2024 dan Melaksanakan survey harga dan stock bahan pangan di Pasar Paron dan Jogorogo pada tanggal 18 Januari 2024
- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melakukan monitoring dan evaluasi ke lumbung pangan Masyarakat terkait stok beras Bersama kelompok tani (Poktan) Tanggal 17 Januari 2024
- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab.Ngawi melakukan monitoring cek kualitas beras bantuan pangan pada tanggal 29 Januari 2024. Tahap pertama akan disalurkan pada bulan Januari, Februari , dan Maret 2024. Alokasi bantuan pangan untuk Kabupaten Ngawi sebanyak 105.533 Keluarga Penerima Manfaat (KPM), dan tiap KPM akan menerima beras 10 kg setiap bulan.
- Dinas Perikanan dan Peternakan pada tanggal 13 Februari 2024 melaksanakan Monitoring dan evaluasi harga pasar di Pasar Beran
- Dinas Perikanan dan Peternakan melaksanakan kegiatan Monitoring dan evaluasi jagung di penggilingan desa plosa dan desa majasem kecamatan Kendal pada tanggal 22 Februari 2024
- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Ngawi melalui Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan melaksanakan monitoring dan pembinaan pada poktan dan gapoktan di Ds. Sekarputih Kec. Widodaren dan Ds. Banjarbanggi Kec. Pitu Kab. Ngawi tanggal 26 Februari 2024
- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Ngawi melaksanakan kegiatan pemantauan harga menjelang Ramadhan di Pasar Walikukun dan Kedunggalar pada tanggal 27 Februari 2024

2. Ketersediaan Pasokan

- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Ngawi melakukan monitoring perubahan iklim terhadap tanaman padi pasca banjir di Kecamatan Kwadungan pada tanggal 17 Maret 2024. Berdasarkan keterangannya padi yang belum muncul malainya bisa terancam puso namun untuk mengetahui perkembangan selanjutnya akan dikawal lebih lanjut selama 2 minggu. Sebagai upaya kedepan, sinergi yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi kerugian akibat gagal panen, petani dapat mengikuti program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP).

3. Kelancaran Distribusi

- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Ngawi melaksanakan kegiatan pengembangan kelembagaan distribusi pangan dengan monitoring stock ketersediaan gabah dan beras di Penggilingan Padi kecil dan besar di PT.Daya Tani Sembada dan Kelompok Tani Nglengcong Sari wilayah kecamatan geneng tanggal 21 Februari 2024.

4. Komunikasi Efektif

- Zoom rapat Koordinasi perihal Langkah Konkret Pemerintah Daerah dalam Mengendalikan Inflasi yang Rendah dan Stabil Tahun 2024.bersama Kemendagri dan

Tim TPID Tanggal 3, 8, 15, 22 Januari 2024 di Comand Center dan tanggal 29 di Ruang Rapat Sekda Lt II Setda Kab.Ngawi

- Zoom rapat Koordinasi perihal Langkah Konkret Pemerintah Daerah dalam Mengendalikan Inflasi yang Rendah dan Stabil Tahun 2024 bersama Kemendagri dan Tim TPID tanggal 5 Februari 2024 di Comand Center Lt II Setda Kab.Ngawi tanggal 12, 19 Di Ruang Rapat Sekda dan tanggal 26 Februari 2024 di Ruang Asisten Sekda.
- Zoom rapat Koordinasi perihal penyampaian panduan mekanisme dan kriteria pengukuran kinerja koordinasi pengendalian inflasi daerah untuk kategori Provinsi dan Kabupaten/kota IHK dan Non IHK 2024 bersama Kemendagri dan Tim TPID tanggal 7 Februari 2024 di Comand Center Lt II Setda Kab.Ngawi
- Capacity Building BI Kediri Evaluasi TPID 2023 Tanggal 15-16 Februari 2024, yang di hadiri Tim TPID se wilayah Jawa Timur
- Capacity Building TPID se Jawa Timur Periode Semester I Tahun 2024 Tanggal 7-8 Maret 2024, yang di hadiri Tim TPID se wilayah Jawa Timur di hotel Wyndham Surabaya
- Zoom rapat Koordinasi perihal Langkah Konkret Pemerintah Daerah dalam Mengendalikan Inflasi yang Rendah dan Stabil Tahun 2024 bersama Kemendagri dan Tim TPID tanggal 4 , 13, 18 dan 25 Maret 2024 di Ruang Rapat Sekda Lt II Setda Kab. Ngawi
- Bagian perekonomian Setda Kab.Ngawi melaksanakan monitoring dan evaluasi terkait harga dan stock bahan pangan di Pasar Walikukun, Pasar Paron dan Kedunggalar pada tanggal 22 Maret 2024
- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Ngawi menghadiri rapat koordinasi yang diselenggarakan di Kodam V Brawijaya. Adanya pertemuan tersebut merupakan tindak lanjut MoU dari Kementerian Pertanian RI dan TNI yang pada intinya membangun sinergitas yang kuat, strategis, dinamis, dan harmonis antara Dinas Pertanian dan TNI perihal sinergi membangun ketahanan pangan di Jawa Timur khususnya dan Nasional secara umum. Kegiatan dilaksanakan tanggal 23 Januari 2024.
- KSB Dan PKS antara Kabupaten Ngawi dengan Pemkot Surabaya tentang Peningkatan Perekonomian dan pengembangan Usaha Mikro Kecil
- Kunjungan lapang Dirjen Tanaman Pangan Kementan RI Bapak Dr. Ir. Suwandi, M.Si, yang didampingi perwakilan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Ngawi oleh Kepala Bidang Tanaman Pangan Di Mantingan dan Karanganyar pada tanggal 22 Februari 2024. Dengan agenda antara lain:
 1. pompanisasi pada lahan potensial peningkatan IP;
 2. percepatan tanam (LTT) pasca panen;
 3. verifikasi lahan "bera"
 4. monitoring harga panen (GKP) saat ini,
 5. Kegiatan monitoring lahan potensial PAT musim penghujan di Kabupaten Ngawi

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

BAB IV

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Pada Triwulan I Tahun 2024, khususnya pada bulan Januari dan Februari, harga cabai mengalami trend kenaikan yang signifikan, yang mencerminkan adanya ketidakstabilan pasokan dan permintaan yang tinggi di pasar. Dampak dari kenaikan harga cabai dapat dirasakan oleh konsumen yang mengalami peningkatan biaya hidup serta oleh produsen yang

menghadapi ketidakpastian pasar. Untuk mengatasi masalah ini, Pemerintah Daerah Ngawi perlu segera melakukan tindakan pengendalian yang komprehensif, salah satunya bisa dengan memastikan ketersediaan stok dan kelancaran distribusi, melakukan pemantauan pasar secara rutin, melakukan intervensi pasar dan memanfaatkan anggaran inflasi untuk menstabilkan harga. Selain itu, mendukung peningkatan produksi melalui penyediaan benih unggul dan pelatihan kepada petani, serta bekerjasama dengan stakeholder terkait, akan sangat penting untuk mengurangi dampak negatif dari fluktuasi harga dan memastikan kestabilan pasokan di masa depan.

Kebijakan pengendalian inflasi daerah yang dilaksanakan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Ngawi selama periode Januari hingga Maret 2024 telah menunjukkan kinerja yang baik dalam menjaga stabilitas harga dan mengimplementasikan strategi Roadmap 4K, terutama dalam aspek ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga, kelancaran distribusi, dan komunikasi efektif. Meskipun demikian, dalam menghadapi pemilu yang akan datang, TPID perlu tetap waspada dan meningkatkan kesiagaan, mengingat adanya potensi gangguan terhadap stabilitas ekonomi dan harga akibat perubahan politik serta dinamika pasar yang mungkin terjadi selama periode pemilihan. Oleh karena itu, TPID Kabupaten Ngawi diharapkan dapat memperkuat koordinasi dengan instansi terkait, memantau dengan cermat pergerakan pasar, serta mengambil langkah-langkah antisipatif guna menjaga stabilitas harga dan menghindari dampak negatif terhadap inflasi selama periode menjelang dan setelah pemilu.

Seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan oleh perangkat daerah yang merupakan anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Ngawi telah tertuang secara menyeluruh dalam dokumen Roadmap TPID Kabupaten Ngawi Tahun 2023-2024. Roadmap ini telah dibentuk dan ditetapkan melalui Surat Keputusan Bupati Ngawi Nomor: 188/55.A/404.101.2/B/2023 pada tanggal 3 Februari 2023. Dalam menghadapi tantangan pengendalian inflasi pada Triwulan I Tahun 2024, fokus utama TPID adalah pada pengendalian harga dalam kelompok Volatile Food dan Administered Price. Dengan pedoman yang jelas dari Roadmap tersebut, TPID Kabupaten Ngawi dapat merumuskan dan melaksanakan strategi serta kebijakan yang tepat guna mengatasi tantangan inflasi yang dihadapi pada periode tersebut.

Dalam upaya mitigasi dan penguatan strategi pengendalian harga serta inflasi agar tetap stabil, khususnya terhadap komoditas strategis yang menjadi penyumbang inflasi, peran Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Ngawi tetap berada dalam koridor untuk memperkuat strategi 4K. Hal ini dilakukan melalui sejumlah kegiatan seperti rapat koordinasi dan rapat teknis, operasi pasar, pasar murah bersama distributor dan Duta Petani Millennial, serta monitoring dan evaluasi fluktuasi harga. Selain itu, TPID Kabupaten Ngawi juga mengoptimalkan kegiatan pendukung komunikasi efektif seperti Subuh Bergerak dan Gema Parut. Melalui kebijakan stimulus fiskal dan percepatan realisasi APBD Kabupaten Ngawi, diharapkan dapat memacu pemulihan aktivitas perekonomian masyarakat, terutama menjelang hari besar keagamaan nasional Idul Fitri. TPID Kabupaten Ngawi berkomitmen untuk menjaga stabilitas pengendalian inflasi agar tetap rendah dan stabil sesuai dengan target nasional, serta mengaitkannya dengan momentum hari besar keagamaan nasional Idul Fitri untuk memperkuat stabilitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Ngawi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

BAB V

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Untuk meningkatkan laju pengendalian inflasi di daerah, perlu dilakukan serangkaian rekomendasi kebijakan yang dapat mengatasi faktor-faktor penghambat inflasi, terutama terkait dengan bahan pangan pokok. Pertama untuk mengatasi masalah kenaikan harga cabai, Pemerintah Daerah Ngawi perlu segera melakukan tindakan pengendalian yang komprehensif, salah satunya bisa dengan memastikan ketersediaan stok dan kelancaran distribusi, melakukan pemantauan pasar secara rutin, melakukan intervensi pasar dan memanfaatkan anggaran inflasi untuk menstabilkan harga. Selain itu, perlu dilakukan pengawasan yang ketat terhadap distribusi dan stok bahan pangan pokok untuk memastikan ketersediaan pasokan yang stabil. Faktor-faktor yang mendorong inflasi di daerah, terutama terkait dengan bahan pangan pokok, antara lain fluktuasi harga komoditas pertanian, tingkat impor yang tidak terkontrol, serta masalah infrastruktur yang mempengaruhi distribusi dan aksesibilitas pasokan. Dalam konteks ini, arahan dari Presiden kepada Pemerintah Daerah untuk pengendalian inflasi di daerah dapat diwujudkan melalui penguatan koordinasi antar instansi terkait, peningkatan investasi dalam infrastruktur distribusi, serta penerapan kebijakan yang mendorong produksi lokal dan mengendalikan impor secara efisien sesuai dengan kebutuhan pasar lokal. Dengan demikian, pemda dapat bersinergi dengan pemerintah pusat untuk mengimplementasikan langkah-langkah yang tepat guna menjaga stabilitas harga dan inflasi di tingkat daerah.

Untuk menjaga stabilitas inflasi di Kabupaten Ngawi yang relatif aman, beberapa rekomendasi kebijakan daerah yang dapat dipertimbangkan yaitu :

1. Peningkatan kualitas, validitas, kesesuaian dan ketepatan waktu penyampaian

data perkembangan harga komoditas pangan melalui portal SISKAPERBAPO dan monitoring evaluasi harga dan stok secara langsung oleh opd terkait.

2. Pemerintah Daerah perlu mendorong diversifikasi ekonomi dengan mengembangkan sektor-sektor ekonomi lain selain sektor pertanian, sehingga ketergantungan terhadap fluktuasi harga komoditas pertanian dapat dikurangi.
3. Perlu dilakukan peningkatan investasi dalam infrastruktur distribusi dan transportasi guna memastikan kelancaran distribusi barang dan jasa, yang dapat membantu menjaga harga tetap stabil.
4. Penting bagi Pemerintah Daerah untuk meningkatkan pengawasan dan regulasi terhadap pasar lokal guna mencegah praktik monopoli yang dapat memicu kenaikan harga secara tidak wajar.
5. Pemerintah Daerah dapat mendorong produksi lokal dengan memberikan stimulus kepada produsen lokal dan petani untuk meningkatkan produksi dalam rangka memenuhi permintaan pasar secara mandiri.
6. Kolaborasi antara Pemerintah daerah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam forum koordinasi yang terstruktur dapat menjadi sarana efektif untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan pengendalian inflasi yang komprehensif dan berkelanjutan.

Dengan penerapan rekomendasi kebijakan ini, diharapkan Kabupaten Ngawi dapat mempertahankan tingkat inflasi yang stabil dan kondusif bagi pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

LAMPIRAN

Tabel Perubahan Harga Komoditas Pangan bulan Januari

No	Komoditi	M1	M2	M3	M4	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
1	BERAS					
	Beras Premium	14.500	14.333	14.333	14.333	Stabil
	Beras Medium	11.283	11.450	11.533	11.450	Stabil
2	GULA					
	Gula Kristal Putih	17.000	16.167	16.167	17.000	Stabil
3	MINYAK GORENG					

	Minyak Goreng Curah	15.000	15.000	15.000	16.333	Stabil
	Minyak Goreng Kemasan Premium	18.167	17.833	17.833	17.500	Stabil
	Minyak Goreng Kemasan Sederhana	14.833	14.833	14.833	15.000	Stabil
	Minyak Goreng MINYAKITA	14.500	14.500	14.500	14.500	Stabil
4	DAGING					
	Daging Sapi Paha Belakang	121.667	121.667	121.667	121.667	Stabil
	Daging Ayam Ras	31.667	32.333	32.333	32.333	Stabil
	Daging Ayam Kampung	50.000	50.000	50.000	50.000	Stabil
5	TELUR AYAM					
	Telur Ayam Ras	25.667	25.500	25.500	26.000	Stabil
	Telur Ayam Kampung	45.000	45.000	45.000	45.000	Stabil
6	SUSU					
	Kental Manis					
	Susu Kental Manis Merk Bendera	12.000	12.000	12.000	12.000	Stabil
	Susu Kental Manis Merk Indomilk	12.000	12.000	12.000	12.000	Stabil
	Susu Bubuk					
	Susu Bubuk Merk Bendera (Instant)	43.333	43.333	43.333	43.333	Stabil
	Susu Bubuk Merk Indomilk (Instant)	41.000	41.000	41.000	41.000	Stabil
7	Jagung Pipilan Kering	7.167	7.167	7.167	7.167	Stabil
8	GARAM BERYODIUM					
	Bata	2.000	2.000	2.000	2.000	Stabil
	Halus	9.333	9.333	9.333	9.333	Stabil
9	TEPUNG TERIGU					
	Terigu Protein Sedang (Kemasan)	11.000	11.000	11.000	11.000	Stabil
10	KACANG KEDELAI					
	Kedelai Impor	14.333	14.000	14.000	13.500	Stabil
	Kedelai Lokal	15.000	15.000	15.000	15.000	Stabil
11	MIE INSTANT					
	Indomie Rasa Kari Ayam	3.000	3.000	3.000	3.000	Stabil
1	2	3	4	5	6	7
12	CABE					
	Cabe Merah Keriting	50.000	52.333	53.000	40.000	Turun
	Cabe Merah Besar	65.000	60.000	60.000	71.667	Naik
	Cabe Rawit Merah	66.000	45.667	46.667	35.000	Turun
13	BAWANG					
	Bawang Merah	33.667	35.000	35.000	24.667	Turun
	Bawang Putih Sinco/Honan	34.333	35.000	35.000	33.667	Turun
14	Ikan Asin Teri	83.333	83.333	83.333	83.333	Stabil

15	Kacang hijau	25.000	21.667	21.667	20.667	Stabil
16	Kacang Tanah	28.333	27.667	27.667	27.667	Stabil
17	Ketela Pohon	4.000	4.000	4.000	4.000	Stabil
18	SAYUR MAYUR					
	Kol/Kubis	11.333	8.000	8.000	7.333	Turun
	Kentang	15.667	16.667	16.667	18.333	Stabil
	Tomat Merah	16.000	20.000	20.000	18.667	Turun
	Wortel	15.333	14.333	14.333	13.333	Stabil
	Buncis	10.000	6.333	6.000	8.000	Naik
19	IKAN SEGAR					
	Ikan Bandeng	37.667	37.667	36.000	36.000	Stabil
	Ikan Kembung	41.000	41.000	41.000	41.000	Stabil
	Ikan Tuna	42.333	42.333	42.333	42.333	Stabil
	Ikan Tongkol	38.333	38.333	35.667	35.667	Stabil

Tabel Perubahan Harga Komoditas Pangan bulan Februari

No	Komoditi	M1	M2	M3	M4	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
1	BERAS					
	Beras Premium	14.167	15.500	14.167	15.567	Stabil
	Beras Medium	11.450	11.700	11.450	13.000	Stabil
2	GULA					
	Gula Kristal Putih	17.000	17.000	17.000	17.000	Stabil
3	MINYAK GORENG					
	Minyak Goreng Curah	16.333	16.333	16.333	16.000	Stabil
	Minyak Goreng Kemasan Premium	17.500	17.500	17.500	17.500	Stabil
	Minyak Goreng Kemasan Sederhana	15.167	15.333	15.333	16.000	Stabil
	Minyak Goreng MINYAKITA	14.500	14.500	14.333	14.667	Stabil
4	DAGING					
	Daging Sapi Paha Belakang	121.667	121.667	121.667	121.667	Stabil
	Daging Ayam Ras	32.333	34.333	34.333	34.333	Stabil
	Daging Ayam Kampung	50.000	50.000	50.000	50.000	Stabil
5	TELUR AYAM					
1	2	3	4	5	6	7
	Telur Ayam Ras	25.667	27.000	27.000	29.667	Naik
	Telur Ayam Kampung	45.000	45.000	45.000	45.000	Stabil
6	SUSU					
	Kental Manis					
	Susu Kental Manis Merk Bendera	12.000	12.000	12.000	12.000	Stabil

	Susu Kental Manis Merk Indomilk	12.000	12.000	12.000	12.000	Stabil
	Susu Bubuk					
	Susu Bubuk Merk Bendera (Instant)	43.333	43.333	43.333	43.333	Stabil
	Susu Bubuk Merk Indomilk (Instant)	41.000	41.000	41.000	41.000	Stabil
7	Jagung Pipilan Kering	7.167	9.333	7.167	9.667	Stabil
8	GARAM BERYODIUM					
	Bata	2.000	2.000	2.000	2.000	Stabil
	Halus	9.333	9.333	9.333	9.333	Stabil
9	TEPUNG TERIGU					
	Terigu Protein Sedang (Kemasan)	11.000	11.000	11.000	11.000	Stabil
10	KACANG KEDELAI					
	Kedelai Impor	13.500	13.667	13.500	13.167	Stabil
	Kedelai Lokal	15.000	15.000	15.000	14.667	Stabil
11	MIE INSTANT					
	Indomie Rasa Kari Ayam	3.000	3.000	3.000	3.000	Stabil
12	CABE					
	Cabe Merah Keriting	53.000	64.333	61.667	85.667	Naik
	Cabe Merah Besar	80.000	81.667	83.333	85.000	Naik
	Cabe Rawit Merah	39.667	55.000	55.000	66.667	Naik
13	BAWANG					
	Bawang Merah	25.333	26.667	25.333	30.000	Naik
	Bawang Putih Sinco/Honan	33.667	33.667	33.667	34.000	Stabil
14	Ikan Asin Teri	83.333	83.333	83.333	83.333	Stabil
15	Kacang hijau	20.667	20.000	20.667	20.000	Stabil
16	Kacang Tanah	27.667	27.667	27.667	27.667	Stabil
17	Ketela Pohon	4.000	4.000	4.000	5.000	Stabil
18	SAYUR MAYUR					
	Kol/Kubis	6.500	6.667	6.667	7.667	Stabil
	Kentang	18.667	18.333	18.667	18.667	Stabil
	Tomat Merah	18.000	21.333	20.667	17.333	Turun
	Wortel	14.333	14.667	13.667	14.667	Stabil
	Buncis	7.333	8.667	8.000	12.000	Naik
19	IKAN SEGAR					
	Ikan Bandeng	36.000	36.000	36.000	33.333	Turun
	Ikan Kembung	41.000	41.000	41.000	40.333	Stabil
	Ikan Tuna	42.333	42.333	42.333	42.333	Stabil
1	2	3	4	5	6	7
	Ikan Tongkol	35.667	35.667	35.667	37.667	Stabil

Tabel Perubahan Harga Komoditas Pangan bulan Maret

No	Komoditi	M1	M2	M3	M4	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
1	BERAS					
	Beras Premium	15.567	15.533	15.500	15.082	Stabil
	Beras Medium	12.500	12.500	12.333	11.846	Stabil
2	GULA					
	Gula Kristal Putih	17.000	17.000	17.000	16.816	Stabil
3	MINYAK GORENG					
	Minyak Goreng Curah	16.333	16.333	16.333	16.185	Stabil
	Minyak Goreng Kemasan Premium	17.500	18.167	18.167	19.235	Stabil
	Minyak Goreng Kemasan Sederhana	16.000	16.167	16.167	16.360	Stabil
	Minyak Goreng MINYAKITA	15.000	15.833	15.833	15.137	Stabil
4	DAGING					
	Daging Sapi Paha Belakang	121.667	121.667	120.000	116.711	Turun
	Daging Ayam Ras	38.333	40.000	38.333	37.245	Stabil
	Daging Ayam Kampung	50.000	50.000	50.000	67.027	Naik
5	TELUR AYAM					
	Telur Ayam Ras	30.000	30.000	30.667	29.552	Stabil

	Telur Ayam Kampung	45.000	45.000	45.000	44.670	Stabil
6	SUSU					
	Kental Manis					
	Susu Kental Manis Merk Bendera	12.000	12.000	12.000	12.255	Stabil
	Susu Kental Manis Merk Indomilk	12.000	12.000	12.000	12.093	Stabil
	Susu Bubuk					
	Susu Bubuk Merk Bendera (Instant)	43.333	43.333	43.333	40.718	Stabil
	Susu Bubuk Merk Indomilk (Instant)	41.000	41.000	41.000	39.597	Stabil
7	Jagung Pipilan Kering	9.333	9.333	8.667	8.607	Stabil
8	GARAM BERYODIUM					
	Bata	2.000	2.000	2.000	1.521	Stabil
	Halus	9.333	9.333	9.333	9.033	Stabil
9	TEPUNG TERIGU					
	Terigu Protein Sedang (Kemasan)	11.000	11.000	11.000	11.384	Stabil
10	KACANG KEDELAI					
	Kedelai Impor	12.667	12.667	12.500	13.496	Stabil
	Kedelai Lokal	14.667	14.667	14.000	13.683	Stabil

1	2	3	4	5	6	7
11	MIE INSTANT					
	Indomie Rasa Kari Ayam	3.000	3.000	3.000	3.130	Stabil
12	CABE					
	Cabe Merah Keriting	54.333	49.000	35.000	33.388	Turun
	Cabe Merah Besar	78.333	76.667	68.333	36.731	Turun
	Cabe Rawit Merah	56.333	48.333	37.000	29.447	Turun
13	BAWANG					
	Bawang Merah	28.667	28.667	28.000	27.987	Stabil
	Bawang Putih Sinco/Honan	34.333	34.333	36.333	36.151	Stabil
14	Ikan Asin Teri	83.333	83.333	83.333	74.483	Turun
15	Kacang hijau	20.000	20.000	20.000	21.783	Stabil
16	Kacang Tanah	27.667	28.000	28.000	28.347	Stabil
17	Ketela Pohon	5.000	5.000	5.000	4.997	Stabil
18	SAYUR MAYUR					
	Kol/Kubis	7.667	7.667	8.000	7.233	Stabil
	Kentang	16.000	17.333	16.333	15.833	Stabil
	Tomat Merah	14.667	20.000	27.000	21.970	Turun
	Wortel	15.000	15.000	14.667	12.960	Turun
	Buncis	12.333	14.000	20.000	15.562	Turun

19 IKAN SEGAR

Ikan Bandeng	33.333	33.333	33.333	33.085	Stabil
Ikan Kembung	39.333	39.333	39.333	35.966	Turun
Ikan Tuna	40.667	40.667	40.667	38.782	Turun
Ikan Tongkol	35.000	35.000	35.000	31.734	Turun

Link Data pendukung bisa diakses di Link berikut :

<https://shorturl.at/dlF1j>